



RINGKASAN

HASNA NAJMA BAHIRA. Produksi Benih Pisang *Cavendish* (*Musa paradisiaca* L.) Secara *In Vitro* Di CV. Embrio Multi Agro Cirebon Jawa Barat. *Production of Cavendish Banana (Musa paradisiaca L.) Seeds Through In Vitro at CV. Embrio Multi Agro Cirebon, West Java*. Dibimbing oleh DINY DINARTI.

Pisang (*Musa sp.*) merupakan komoditas buah tropis yang sangat diminati karena gizinya yang tinggi. Produksi pisang saat ini terkendala oleh bibit yang berkualitas. Produktivitas tanaman pisang dapat ditingkatkan dengan metode *in vitro* karena dapat menghasilkan bibit tanaman yang banyak dalam waktu singkat.

CV. Embrio Multi Agro adalah suatu perusahaan yang melakukan perbanyakan tanaman dengan cara kultur jaringan, salah satunya pisang *Cavendish*. Benih pisang diproduksi dengan melakukan perbanyakan tunas. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan benih pisang siap tanam adalah empat bulan dimulai dari sterilisasi, pembuatan media, multiplikasi setelah satu setengah bulan, pengakaran selama satu setengah bulan, dan aklimatisasi sebulan. Tingkat kontaminasi bakteri pada multiplikasi pisang cukup tinggi yaitu 100%. Kontaminasi bakteri yang terjadi pada subkultur MS Thiamine mencapai 90% dan pada MS IBA 30%. Presentase *planlet* yang hidup pada multiplikasi 90% dan pada pengakaran 100%. Kontaminasi disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan kesterilan proses perbanyakan.

Kata kunci: Kultur jaringan, *Cavendish*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies